

ABSTRAK

Pemenuhan nutrisi sangat mempengaruhi status gizi kesehatan balita, asupan gizi yang salah atau tidak sesuai akan menimbulkan masalah kesehatan, padahal masa balita merupakan masa yang sangat penting dalam membangun dasar pertumbuhan dan perkembangan. Status ekonomi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan status ekonomi keluarga dengan status gizi balita di Desa Sarirogo Kec Sidoarjo Kab Sidoarjo.

Desain penelitian ini menggunakan *analitik* dengan jenis rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki balita dan balita di Desa Sarirogo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo sebesar 71 dengan sampel masing-masing sebesar 60 responden, diambil secara *probability sampling* menggunakan tipe *Simpel Random Sampling*. Variabel independen adalah status ekonomi keluarga dan variabel dependen status gizi balita. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan KMS. Hasil dianalisis menggunakan uji statistik *rank spearman* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah (45%) responden berstatus ekonomi rendah, hampir setengah (36,7%) balita memiliki status gizi kurang dan gizi buruk. Hasil uji statistik *rank Spearman* = 0,000. Jadi, $< \alpha$, yang berarti H_0 ditolak, sehingga ada hubungan antara status ekonomi keluarga dengan status gizi balita.

Simpulan dalam penelitian ini adalah Semakin rendah status ekonomi keluarga semakin buruk status gizi balita. Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan agar memberikan penyuluhan mengenai pentingnya kebutuhan gizi balita, penimbangan balita secara teratur guna memantau pertumbuhan dan perkembangannya.

Kata Kunci : Status ekonomi keluarga, Status gizi, Balita